

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2019-2023**

Crissanta Eugenia Joice Clarisa¹⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
Jl . Dr. Cipto Mangunkusomo, Kampus Gedung Panjang, Samarinda 75131
crissantangali05@gmail.com

Sударlan²⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
Jl . Dr. Cipto Mangunkusomo, Kampus Gedung Panjang, Samarinda 75131
sударlan@polnes.ac.id

Lewi Patabang³⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
Jl . Dr. Cipto Mangunkusomo, Kampus Gedung Panjang, Samarinda 75131
patabanglewi@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of financial and macroeconomic ratios on the financial performance of banks listed on the BEI in 2019-2023. The data used is secondary data obtained from the official websites of the Indonesian Stock Exchange and Bank Indonesia. The sampling method was carried out using purposive sampling with 13 banks sampled during the research period. The data analysis used is multiple linear regression which consists of classic assumption tests and hypothesis tests. The research results prove that 1) Capital Adequacy Ratio has a negative and insignificant effect on Return on Assets, 2) Loan to Deposit Ratio has a negative and significant effect on Return on Assets, 3) Inflation has a negative and insignificant effect on Return on Assets, 4) BI- 7 Day Reverse Repo Rate has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). Simultaneous testing proves that the Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Inflation, and BI-7 Day Reverse Repo Rate have a positive and significant effect on financial performance as measured using Return on Assets (ROA) in banks listed on the BEI in 2019-2023.

Keyword : Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Inflation and BI-7 Day Reverse Repo Rate.

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga *intermediasi* keuangan yang didirikan dengan kewenangan menerima simpanan dari nasabah, menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya. Oleh karena itu, bank harus menjaga kesehatannya agar tidak terjadi kerugian. Kondisi perbankan di Indonesia saat ini secara umum masih baik, namun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh perbankan saat ini oleh karena itu bank perlu mewaspadai beberapa tantangan yang ada, agar dapat tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Dalam hal ini kinerja keuangan merupakan salah satu acuan untuk mengukur baik atau tidaknya suatu perusahaan yang bisa dilihat dalam bentuk laporan keuangan. Berikut adalah salah satu contoh kasus kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) “Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan bahwa ada 2 bank yang bangkrut di tahun 2023 yaitu, Bank Perkreditan Rakyat Bagong Inti Marga (BPR BIM) bangkrut dikarenakan arus keuangan yang tidak sehat. Dengan kasus ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang tidak dikelola dengan baik menimbulkan kesulitan terhadap perusahaan tersebut”

Dengan kinerja keuangan yang berjalan dengan baik, capaian-capaian dalam pengelolaan keuangan terlaksana dengan optimal dan selalu meningkat setiap saat dengan baik akan berdampak pada kesehatan perusahaan tersebut. Karena apabila suatu bank memiliki kinerja keuangan yang baik maka kepercayaan kepada nasabah pada bank tersebut tinggi. Oleh karena itu pentingnya mengelola keuangan pada perusahaan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank dapat dilihat melalui beberapa indikator atau alat ukur. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah laporan keuangan bank yang digunakan menjadi dasar penelian. Di dalam laporan keuangan dapat dihitung melalui beberapa rasio keuangan yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam penelitian ini rasio untuk mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan rasio *Return on assets (ROA)*. *Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya. Berikut data ROA pada perbankan, *Return on Assets* mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 *Return on Assets* mencapai 2,85 dan mengalami penurunan hingga mencapai 2,32 tahun 2015. Pada tahun 2016 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 2,23. Namun mengalami kenaikan di 2 tahun selanjutnya mencapai 2,45 dan 2,55 di tahun 2017 dan 2018. Hal ini menunjukkan bahwa bank cukup memiliki kinerja yang baik dalam mengelola asetnya walaupun belum maksimal.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. CAR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya apabila terjadi risiko. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut adalah data CAR perbankan konvensional, *Capital Adequacy Ratio* cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 *Capital Adequacy Ratio* mencapai 19,57 dan mengalami kenaikan yang cukup pesat hingga mencapai 21,39 tahun 2015. Pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 22,93. Pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan hingga mencapai 23,18, Namun di tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya mencapai 22,97. Hal ini menunjukkan bank memiliki kemampuan yang baik dalam menyerap kerugian, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan kreditur. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut adalah data CAR perbankan konvensional *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 *Loan to Deposit Ratio* mencapai 89,42 dan mengalami kenaikan hingga mencapai 92,11 tahun 2015.

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023.

Crissanta Eugenia Joice Clarisa¹⁾, Sudarlan²⁾, Lewi Patabang³⁾

Namun pada dua tahun selanjutnya mengalami penurunan hingga mencapai 90,70 dan 90,04 pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yang pesat dari tahun sebelumnya yakni mencapai 94,78. Hal ini menunjukkan bahwa bank kurang memiliki kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya

Makro Ekonomi bagian dari ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan. Kondisi ekonomi yang terkendali meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perbankan sehingga pada akhirnya memacu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini makro ekonomi yang digunakan adalah inflasi dan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR). Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara menyeluruh, inflasi yang rendah dapat membantu bank untuk menjaga biaya operasional. Berikut adalah data inflasi di Indonesia, Inflasi mengalami dominan mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 Inflasi mencapai 8,36% dan mengalami penurunan yang sangat drastis hingga mencapai 3,35% tahun 2015. Pada tahun 2016 juga mengalami penuruna hingga mencapai 3,02%, Namun pada tahun 2017 mengalami penaikan hingga mencapai 3,61%. Pada tahun 2018 inflasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 3,13%. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi yang tinggi berdampak pada terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara. Dengan naiknya harga barang dan jasa secara terus menerus dapat mengakibatkan tinginya kemiskinan.

Bank menetapkan bunga dengan mengacu pada *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dan juga merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh bank Indonesia. Berikut adalah data *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) pada tahun 2014-2018, *BI-7 Day Reverse Repo Rate* dominan mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 *BI-7 Day Reverse Repo Rate* mencapai 7,75% dan mengalami penurunan mencapai 7,50% tahun 2015. Pada tahun 2016 mengalami penurunan yang pesat hingga mencapai 4,75%. Dan di tahun 2017 mengalami penurunan juga mencapai 4,25%. Pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 6,00%.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sebastian, 2020) dengan judul Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Leverage dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, terdapat perbedaan yaitu periode tahun data yang diambil dan tidak menggunakan variabel independen rasio keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum Muniarti (2017) dengan judul Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional di Indonesia, terdapat juga perbedaan yaitu periode tahun data yang diambil dan tidak menggunakan variabel independen Makro Ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan dan makro ekonomi terhadap kinerja keuangan, penelitian ini juga penting untuk industry perbankan sebagai bahan informasi dimasa yang akan datang serta memberikan evaluasi agar dapat mengembangkan kinerja keuangan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKAN

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut (Jogiyanto, 2017) Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk).

Bank

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2011) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Return on Assets

Menurut (Hery, 2020) *Return on Assets* adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Rasio Keuangan

Menurut (Harahap, 2016) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut (Maharani *et al.* 2020) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kecakapan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi, sehingga dapat digunakan manajemen bank dalam mengontrol dan mengendalikan risiko yang terjadi.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut (Kasmir, 2019) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi kredit yang dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Makro Ekonomi

Menurut (Muana, 2005) Makro ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menelaah perilaku dari perekonomian atau tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan (*aggregate*), termasuk di dalamnya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perekonomian atau kegiatan ekonomi agregat tersebut.

Inflasi

Menurut Bank Indonesia Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

BI-7 Day Reverse Repo Rate

Menurut Bank Indonesia BI-7 Day Reverse Repo Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan di umumkan kepada publik.

Kerangka Kerja

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023” memiliki rumusan masalah, terdapat kajian teori yaitu (Jogiyanto, 2017), (Kasmir, 2015) dan (Hary, 2015) serta kajian empiris yaitu, (Resti Muniarti Ningrum, 2017), (Jordi Suwandi, 2019) dan (Siti Fatmawati, 2022). Variabel independen dari penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi dan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) serta variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Alat analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis mendapatkan hasil penelitian dan simpulan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal untuk menutupi aktiva-akiva yang beresiko
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya.
3. Inflasi adalah kenaikan harga barang atau jasa secara menyeluruh.
4. *BI-7 Day Reverse Repo Rate* adalah kebijakan suku bunga yang ditetapkan BI.
5. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan seberapa menguntungkan perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu 47 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perbankan konvensional milik swasta atau milik negara .
2. Perusahaan memiliki informasi lengkap mengenai laporan keuangan tahunan dan juga kelengkapan data sesuai variabel-variabel yang dibutuhkan selama proses penelitian.
3. Perbankan konvensional yang memiliki keuntungan bersih minimal selama 4 tahun di atas Rp1.000.000.000.000,- dan tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 13 perbankan yang memenuhi kriteria tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka untuk mendapatkan informasi dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, dan sumber-sumber lain baik yang tercetak maupun elektronik dan studi dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023.

Crissanta Eugenia Joice Clarisa¹⁾, Sudarlan²⁾, Lewi Patabang³⁾

- b. Uji Heterokedastisitas
- c. Uji Multikolinearitas
- d. Uji Autokorelasi
- 3. Uji Hipotesis
 - a. Uji T
 - b. Uji F
 - c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.88173635
Most Extreme Differences	Absolute		.072
	Positive		.072
	Negative		-.060
Kolmogorov-Smirnov Z			.583
Asymp. Sig. (2-tailed)			.886

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada distribusi normal menggunakan *kolmogorov* dan mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 dengan *unstandardized residual* sebesar 0,886. Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan nilai *Kolmogorov-smirnov* signifikan pada 0,886 > 0,05. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,639	,512		1,249	,217
CAR	,013	,014	,120	,927	,357
LDR	-,003	,003	-,125	-,955	,343
INFLASI	,002	,056	,005	,032	,974
BI7DRR	,012	,081	,024	,143	,887

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki angka diatas 0,05. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel CAR sebesar 0,357, variabel LDR sebesar 0,343, variabel inflasi sebesar 0,974 dan variabel BI7DRR sebesar 0,887. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Teraftar Di Bei Tahun 2019-2023.

Crissanta Eugenia Joice Clarisa¹⁾, Sudarlan²⁾, Lewi Patabang³⁾

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	,968	1,033
LDR	,934	1,071
INFLASI	,620	1,613
BI7DRR	,596	1,677

Berdasarkan tabel diatas variabel independen terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,968 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,033 yang berada di bawah angka 10. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,934 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,071 yang berada di bawah angka 10. Inflasi menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,620 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,613 yang berada di bawah angka 10. Dan BI-7 *Reverse Repo Rate* (BI7DRR) menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,596 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,677 yang berada di bawah angka 10. Oleh karena itu, model regresi pada pengujian ini dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara sesama variabel independen.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.581	.544	.66467	1.811

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, INFLASI, CAR, LDR, BI7DRR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa angka *Durbin Watson* sebesar 1,811, nilai dL dan dU yang dapat dilihat dari tabel dw sebesar 1,4709 dan 1,7311 dan nilai dari 4-dU 2,2689. Maka dapat disimpulkan $dU < dW < 4-dU$ dimana $1,7311 < 1,811 < 2,268$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen, sehingga data ini layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.259	.954		2.369	.021
CAR	-.011	.025	-.052	-.441	.661
LDR	-.018	.006	-.353	-2.954	.004
INFLASI	-.006	.104	-.008	-.053	.958
BI7DRR	.360	.150	.359	2.400	.020

a. Dependent Variable: ROA

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Teraftar Di Bei Tahun 2019-2023.

Crissanta Eugenia Joice Clarisa¹⁾, Sudarlan²⁾, Lewi Patabang³⁾

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan model regresi pada penelitian sebagai berikut :

$$Y = 2,259 - 0,011X_1 - 0,018 X_2 - 0,006 X_3 + 0,360 X_4 + e$$

Hasil Uji T

1. Hasil uji t pada variabel X_1 , yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -0,441 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikan 0,661 lebih besar dari 0,05, dapat diartikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 yang diusulkan pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil uji t pada variabel X_2 , yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -2,954 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari 0,05, dapat diartikan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 yang diusulkan pada penelitian ini diterima.
3. Hasil uji t pada variabel X_3 , yaitu Inflasi diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -0,053 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikan 0,958 lebih besar dari 0,05, dapat diartikan bahwa variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang diusulkan pada penelitian ini ditolak.
4. Hasil uji t pada variabel X_4 , yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar 2,400 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari 0,05, dapat diartikan bahwa variabel *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 yang diusulkan pada penelitian ini diterima.

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.573	4	3.143	3.790	.008 ^a
Residual	49.757	60	.829		
Total	62.331	64			

a. Predictors: (Constant), BI7DRR, CAR, LDR, INFLASI

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F_{hitung} sebesar 3,790 dengan probabilitas signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,790 > 2,525$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi, dan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Sehingga H_5 yang diusulkan pada penelitian ini diterima.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.148	.91065

a. Predictors: (Constant), BI7DRR, CAR, LDR, INFLASI

Berdasarkan tabel diatas uji koefisien determinasi menunjukkan angka Adjusted R Square sebesar 0,148 atau 14,8%. Hal ini dapat diartikan berdasarkan tabel pedoman interpretasi R^2 bahwa tingkat hubungannya sangat lemah. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi, dan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar 14,8% dan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return on Assets (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). CAR mengukur kemampuan bank untuk menyerap kerugian yang ditimbulkan akibat risiko seperti risiko kredit, pasar dan operasional, sedangkan ROA mengukur profitabilitas bank. Secara teori, CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung kerugian tak terduga, bank mampu mengambil risiko yang tinggi karena modal yang dimiliki lebih besar untuk menanggung kerugian dari aktiva berisiko, risiko yang tinggi dapat juga berpotensi menghasilkan laba. Namun pada penelitian ini menunjukkan CAR yang rendah dikarenakan kurangnya memaksimalkan dana yang ada untuk mendapatkan laba, kurang mempunya menutupi risiko kerugian atau aktiva-aktiva yang mengandung risiko dan kurangnya memanfaatkan sumber tambahan modal lainnya sehingga pertumbuhan modal tidak dapat mengimbangi aktiva produktif. Hal ini dapat mengurangi kemampuan bank untuk meningkatkan usahanya sehingga berpengaruh terhambatnya ekspansi usaha akibat rendahnya CAR, serta mempengaruhi terhadap kinerja keuangan bank. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suwandi, 2019), namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum Muniarti, 2017) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). LDR mengukur kemampuan bank dalam membayaran penarikan dana yang dilakukan nasabah sedangkan ROA mengukur profitabilitas bank. Secara teori, kualitas kredit yang baik dapat menyalurkan kredit dalam jumlah yang lebih besar tanpa meningkatkan risiko kredit yang signifikan hal ini dapat meningkatkan ROA. Namun pada penelitian menunjukkan rendahnya LDR bahwa bank memiliki dana pihak ketiga lebih banyak dalam bentuk kas dan aset likuid lainnya. Hal ini

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023.

Crissanta Eugenia Joice Clarisa¹⁾, Sudarlan²⁾, Lewi Patabang³⁾

meningkatkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabah, meningkatkan kepercayaan kepada nasabah serta meningkatkan laba karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menyisihkan piutang ragu-ragu akibat dari kredit bermasalah. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suwandi, 2019), namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vernanda, 2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh Inflasi Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini berarti inflasi yang tidak terkendali dapat mempengaruhi keadaan perekonomian menjadi kacau mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan memproduksi akan berkurang. Hal ini akan menurunkan laba suatu bank, karena penarikan dana yang dilakukan masyarakat dapat mengurangi dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputra, 2017), namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sebastian, 2020).

4. Pengaruh BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini berarti BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk memilih menyimpan uangnya di bank, karena masyarakat akan mendapatkan bunga yang tinggi, dan ini juga bisa meningkatkan laba karena jika dana pihak ketiga diperoleh banyak maka perputaran uang untuk menyalurkan dalam bentuk kredit juga meningkat dan ini juga memberikan keuntungan kepada bank. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sebastian, 2020), namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2017) yang menyatakan bahwa BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi dan BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hasil uji f menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Loan to Deposit Ratio* (X_2), Inflasi (X_3) dan BI-7 Day Repo Rate (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ningrum Muniarti, 2017), namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yamani & Kye, 2022) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi dan BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

SIMPULAN

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
4. *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi, *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

SARAN

1. Bagi Perbankan , diharapkan perbankan untuk menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar mampu menyerap kerugian yang terjadi dalam operasinya dan ketika terjadi infasi yang tinggi diharapkan bank mampu mengeluarkan kebijakan yang baik sehingga jika variabel-variabel ini diteliti lagi bisa menghasilkan data yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk membaca banyak referensi agar mendapatkan variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap ROA seperti, NPL, BOPO, dan lain-lain.
 - b. Menambah periode waktu penelitian melebihi 5 tahun dan menggunakan tahun terbaru.
 - c. Menambah sampel penelitian dengan memperluas kriteria yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan, 2016, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2020, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Jogiyanto, Hartono, 2017, *Teori Dan Analisis Investasi*, Edisi Kede, Yogyakarta: BPFE.
- Maharani, S. A., Slamet, A. R. and Rahman, F., 2020, *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*.
- Muana, Nanga, 2005, *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ningrum Muniarti, Resti, 2017, *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*, In, *Jurnal Analisis*, (Vol., 1, Issue, 1), Universitas Satya Negara Indonesia.
- Saputra, Arisky Cahyo and Yahya, Y., 2017, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Debt To Equity Ratio, Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*, ... Ilmu Dan Riset Manajemen ..., Volume 6, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/659>.

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023.

Crissanta Eugenia Joice Clarisa¹⁾, Sudarlan²⁾, Lewi Patabang³⁾

- Sebastian, Theofillus, 2020, *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*, Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi), Volume 3, Issue 1, pp. 1–20.
- Suwandi, Jordi, 2019, *Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), pp. 1–81.
- Vernanda, Shinta Dewi, 2016, *Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, Dan SIZE Terhadap ROA*, In, *Dipenogoro Journal of Management*, (Vol., 5, Issue, 3), Universitas Diponegoro.
- Yamani, Sudin and Kye, Intan Hi. Tela, 2022, *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020*, Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Volume 2, Issue 1, pp. 57, 10.46339/al-qashdu.v2i1.736.